

Pembangunan Agroforestri Sawit

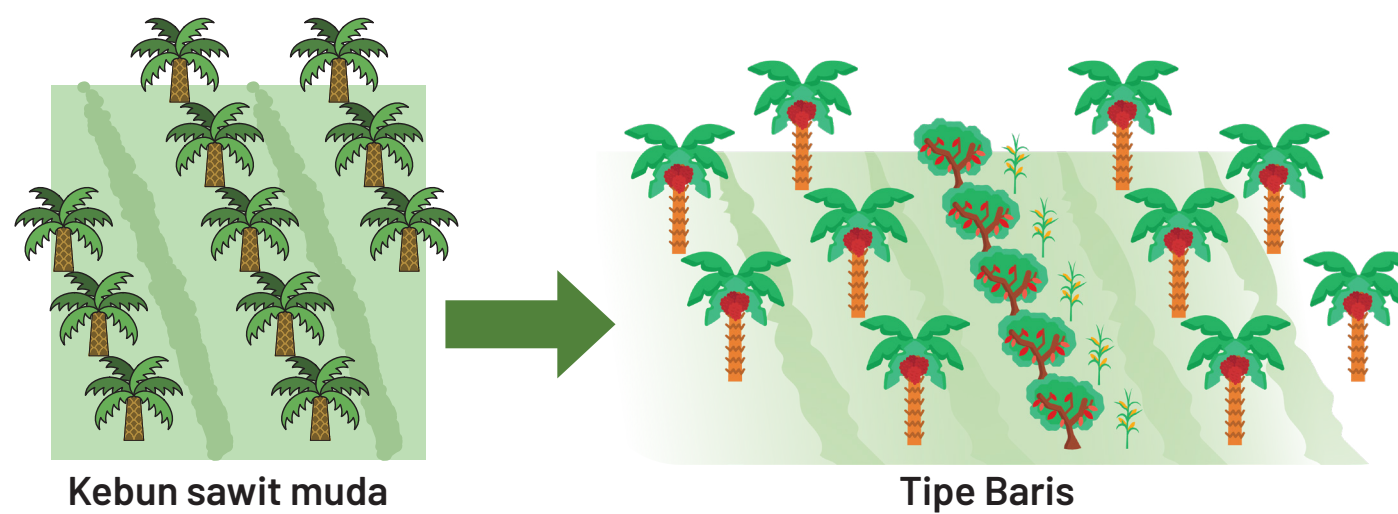
AgroforestriSawit

Penulis: Endri Martini, Dikdik Permadi, Fitri Marulani, Imbransyah Ali Harahap dan Ni'matul Khasanah
 Ilustrator: Ihsanti Kamilah

Prinsip-prinsip dasar

1. Perancangan sesuai dengan kondisi lapangan, dan mendukung produksi sawit yang sesuai mutu pasar dan berkelanjutan
2. Penentuan kebutuhan bibit dan sumbernya dilakukan dari awal pembangunan kebun
3. Penentuan tahapan-tahapan pembangunan kebun sesuai dengan umur tanaman sawit
4. Penentuan bentuk pemeliharaan kebun disesuaikan dengan praktik BMP-RegAg
5. Penentuan bentuk monitoring dan evaluasi kebun ditentukan dari awal pembangunan kebun

Pembangunan agroforestri sawit dari lahan kosong/kebun sawit muda



Jenis tanaman:

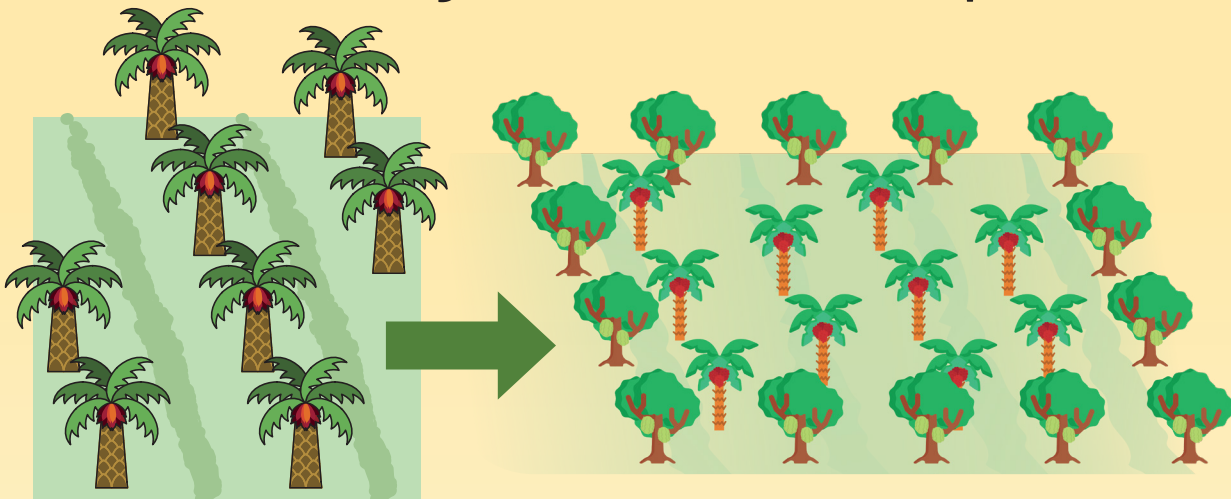
- Tanaman semusim yang suka cahaya seperti cabai rawit, jagung.
- Tanaman buah-buahan yang suka cahaya dan memiliki tinggi yang tidak bersaing dengan sawit.

Tahapan-tahapan yang dilakukan:

1. Persiapan bibit unggul tanaman yang akan ditanam.
2. Penanaman tanaman kelapa sawit sesuai dengan BMP-RegAg.
3. Setelah tanaman sawit ditanam, dapat dilakukan penanaman tanaman sela di lorong tanam yang kosong. Jika tidak dilakukan penanaman tanaman sela, maka dapat dilakukan penanaman tanaman penutup tanah.
4. Selain tanaman sela, juga dapat dilakukan penanaman jenis tanaman berbentuk pohon yang suka cahaya.
5. Jika akan menanam tanaman yang butuh naungan (seperti pala, manggis), dipastikan penangung disiapkan.

Pembangunan agroforestri sawit dari kebun sawit produktif dan tua

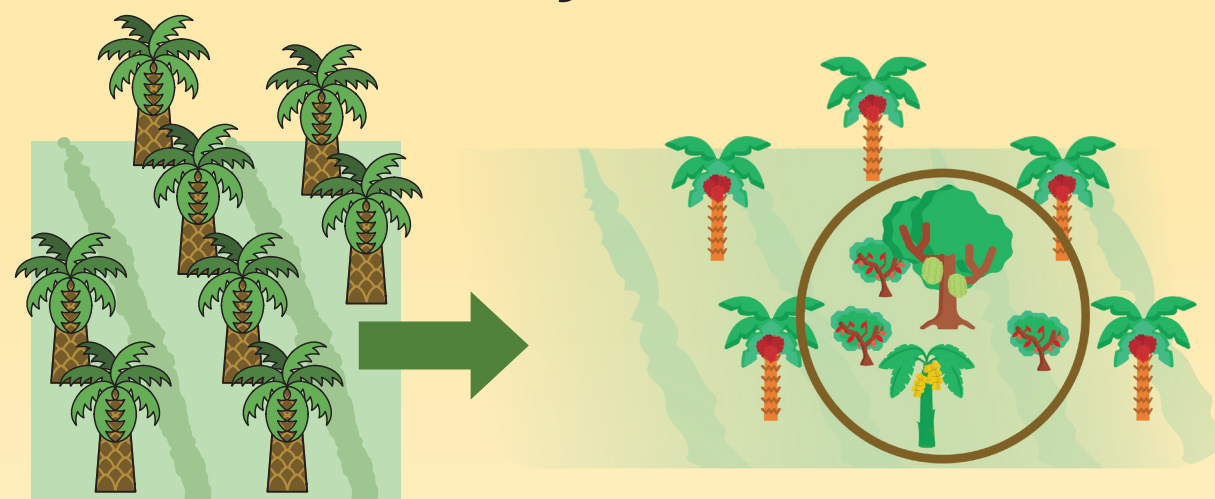
Contoh rancangan untuk kebun sawit produktif



Jenis tanaman yang dapat dipadupadan:

- Tanaman kayu-kayuan yang suka cahaya seperti mahoni.
- Tanaman buah-buahan yang suka cahaya.

Contoh rancangan untuk kebun sawit tua



Jenis tanaman yang dapat dipadupadan:

- Tanaman yang perlu minimal 25% naungan seperti kakao, kopi, merica
- Tanaman umbi-umbian

Tahapan-tahapan pembangunan kebun sawit agroforestri	Kebun produktif	Kebun tua
Persiapan bibit unggul tanaman yang akan ditanam.	V	V
Penilaian awal terkait tingkat serangan Ganoderma yang ada untuk penyesuaian ruang untuk penanaman. Areal-areal yang terkena serangan Ganoderma sebaiknya dihindarkan untuk ditanami sawit kembali.	V	V
Pemetaan awal dari tanaman sawit yang sudah berproduksi untuk menentukan posisi dari tanaman berkayu maupun tanaman sela yang akan dipadupadankan.	V	V
Penentuan rancangan yang disesuaikan dengan strategi replanting kebun yang dipilih.		V
Pengaturan penanaman tanaman sela (tanaman sela yang suka naungan di bawah tegakan sawit, tanaman sela yang suka cahaya di sela lorong tanam yang kosong), atau tanaman penutup tanah.	V	V
Penanaman jenis tanaman lainnya yang berbentuk pohon yang suka dengan naungan.	V	V
Penentuan ruang/rumpang untuk penanaman tanaman yang suka cahaya (seperti karet, sengo).	V	V

